



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KEUANGAN

NOMOR 14 / PMK.07 / 2007

TENTANG

PENETAPAN ALOKASI KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL  
SUMBER DAYA ALAM PERTAMBANGAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2003  
YANG DIALOKASIKAN DALAM ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA  
NEGARA TAHUN ANGGARAN 2007

MENTERI KEUANGAN,

- Menimbang : bahwa dalam rangka penetapan alokasi kurang bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum Tahun Anggaran 2003 untuk daerah provinsi, kabupaten, dan kota yang telah dialokasikan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2006 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2007, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Penetapan Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum Tahun Anggaran 2003 Yang Dialokasikan Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2007;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2831) ;
2. [Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003](#) tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. [Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004](#) tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. [Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004](#) tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. [Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004](#) tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);

6. [Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004](#) tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2006 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4662);
8. [Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005](#) tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
9. Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005;
10. [Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134/PMK.06/2005](#) tentang Pedoman Pembayaran Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

Memperhatikan : 1. Surat Menteri Keuangan Nomor : S-358/MK.06/2003 tanggal 26 September 2003 tentang Permohonan Penggunaan SAL Tahun Anggaran 2002;

2. Surat Sekretariat Jenderal Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor : 1142/84/Sek/2003 tanggal 4 April 2003 tentang Penyaluran Dana Iuran Kuasa Pertambangan Setoran Tahun 2002;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENETAPAN ALOKASI KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM PERTAMBANGAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2003 YANG DIALOKASIKAN DALAM ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA TAHUN ANGGARAN 2007.

Pasal 1

- (1) Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum Tahun Anggaran 2003 dialokasikan kepada daerah provinsi, kabupaten, dan kota yang jumlah penyaluran Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum pada Tahun Anggaran 2003 belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai perhitungan realisasi penerimaannya.
- (2) Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum Tahun Anggaran 2003 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari :
  - a. Alokasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum yang berasal dari Royalti sebesar Rp. 28.656.711.155,00 (dua puluh delapan miliar enam ratus lima puluh enam juta tujuh ratus sebelas ribu seratus lima puluh lima rupiah);

- b. Alokasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum yang berasal dari Landrent sebesar Rp. 6.664.106.686,00 (enam miliar enam ratus enam puluh empat juta seratus enam ribu enam ratus delapan puluh enam rupiah).

#### Pasal 2

- (1) Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum Tahun Anggaran 2003 berasal dari penggunaan Rekening Saldo Anggaran Lebih dan tercatat dalam pembiayaan perbankan dalam negeri pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2006 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2007.
- (2) Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum Tahun Anggaran 2003 untuk masing-masing daerah adalah sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Keuangan ini.

#### Pasal 3

- (1) Penyaluran Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum Tahun Anggaran 2003 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) dilaksanakan sekaligus, paling lambat pada triwulan I Tahun Anggaran 2007.
- (2) Tata cara penyaluran Alokasi Kurang Bayar Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum Tahun Anggaran 2003 dilakukan berdasarkan ketentuan pelaksanaan penyaluran Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Umum Tahun Anggaran 2007.

#### Pasal 4

Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Peraturan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 14 Februari 2007  
MENTERI KEUANGAN,

SRI MULYANI INDRAWATI

Lampiran .....



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
NOMOR 14 /PMK.07/2007 TENTANG PENETAPAN  
ALOKASI KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL SUMBER  
DAYA ALAM PERTAMBANGAN UMUM TAHUN  
ANGGARAN 2003 YANG DIALOKASIKAN DALAM  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA  
TAHUN ANGGARAN 2007

**PENETAPAN ALOKASI KURANG BAYAR DANA BAGI HASIL SUMBER DAYA ALAM  
PERTAMBANGAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2003 YANG DIALOKASIKAN DALAM ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA TAHUN ANGGARAN 2007**

(dalam rupiah)

No.	Nama Provinsi/Kab/Kota	Royalty	Landrent	Jumlah DBH
1	2	3	4	5
<b>Provinsi Bangka Belitung</b>		<b>11.794.220.105,00</b>	<b>1.378.028.127,00</b>	<b>13.172.248.232,00</b>
1	Kab. Bangka	4.516.063.979,00	736.599.334,00	5.252.663.313,00
2	Kab. Belitung	2.560.468.084,00	365.823.168,00	2.926.291.252,00
3	Kota Pangkal Pinang	2.358.844.021,00		2.358.844.021,00
	Bagian Provinsi	2.358.844.021,00	275.605.625,00	2.634.449.646,00
<b>Provinsi Banten</b>			<b>91.744.440,00</b>	<b>91.744.440,00</b>
1	Kab. Lebak		52.136.979,00	52.136.979,00
2	Kab. Serang		18.972.329,00	18.972.329,00
3	Kab. Tangerang		692.644,00	692.644,00
4	Kota Cilegon		1.593.600,00	1.593.600,00
	Bagian Provinsi		18.348.888,00	18.348.888,00
<b>Provinsi Bengkulu</b>			<b>75.482.802,00</b>	<b>75.482.802,00</b>
1	Kab. Bengkulu Utara		60.386.242,00	60.386.242,00
	Bagian Provinsi		15.096.560,00	15.096.560,00
<b>Provinsi Gorontalo</b>			<b>7.228.800,00</b>	<b>7.228.800,00</b>
2	Kab. Gorontalo		5.783.040,00	5.783.040,00
	Bagian Provinsi		1.445.760,00	1.445.760,00
<b>Provinsi Papua</b>			<b>754.320,00</b>	<b>754.320,00</b>
1	Kab. Nabire		603.456,00	603.456,00
	Bagian Provinsi		150.864,00	150.864,00
<b>Provinsi Jawa Barat</b>			<b>42.378.210,00</b>	<b>42.378.210,00</b>
1	Kab. Bandung		988.416,00	988.416,00
2	Kab. Bekasi		1.916.640,00	1.916.640,00
3	Kab. Bogor		23.220.480,00	23.220.480,00
4	Kab. Garut		7.185.792,00	7.185.792,00
5	Kab. Sukabumi		213.768,00	213.768,00
6	Kab. Tasikmalaya		377.472,00	377.472,00
	Bagian Provinsi		8.475.642,00	8.475.642,00
<b>Provinsi Jambi</b>			<b>6.734.840,00</b>	<b>6.734.840,00</b>
1	Kab. Sarolangun		5.387.872,00	5.387.872,00
	Bagian Provinsi		1.346.968,00	1.346.968,00



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

(dalam rupiah)

No.	Nama Provinsi/Kab/Kota	Royalty	Landrent	Jumlah DBH
1	2	3	4	5
<b>Provinsi Jawa Tengah</b>			<b>7.802.177,00</b>	<b>7.802.177,00</b>
1	Kab. Cilacap		813.390,00	813.390,00
2	Kab. Karanganyar		2.198.784,00	2.198.784,00
3	Kab. Purworejo		2.939.520,00	2.939.520,00
4	Kab. Sragen		290.048,00	290.048,00
	Bagian Provinsi		1.560.435,00	1.560.435,00
<b>Provinsi Jawa Timur</b>		<b>22.689.708,00</b>	<b>6.341.275,00</b>	<b>29.030.983,00</b>
1	Kab. Bangkalan	245.294,00		245.294,00
2	Kab. Banyuwangi	9.075.887,00		9.075.887,00
3	Kab. Blitar	245.294,00		245.294,00
4	Kab. Bojonegoro	245.294,00		245.294,00
5	Kab. Bondowoso	245.294,00		245.294,00
6	Kab. Gresik	245.294,00		245.294,00
7	Kab. Jember	245.294,00	1.657.920,00	1.903.214,00
8	Kab. Jombang	245.294,00		245.294,00
9	Kab. Kediri	245.294,00		245.294,00
10	Kab. Lamongan	245.294,00		245.294,00
11	Kab. Lumajang	245.294,00		245.294,00
12	Kab. Madiun	245.294,00	908.890,00	1.154.184,00
13	Kab. Magetan	245.294,00		245.294,00
14	Kab. Malang	245.294,00		245.294,00
15	Kab. Mojokerto	245.294,00		245.294,00
16	Kab. Nganjuk	245.294,00		245.294,00
17	Kab. Ngawi	245.294,00	1.369.088,00	1.614.382,00
18	Kab. Pacitan	245.294,00	12.093,00	257.387,00
19	Kab. Pamekasan	245.294,00		245.294,00
20	Kab. Pasuruan	245.294,00		245.294,00
21	Kab. Ponorogo	245.294,00	729.604,00	974.898,00
22	Kab. Probolinggo	245.294,00		245.294,00
23	Kab. Sampang	245.294,00		245.294,00
24	Kab. Sidoarjo	245.294,00		245.294,00
25	Kab. Situbondo	245.294,00		245.294,00
26	Kab. Sumenep	245.294,00		245.294,00
27	Kab. Trenggalek	245.294,00	302.113,00	547.407,00
28	Kab. Tuban	245.294,00		245.294,00
29	Kab. Tulungagung	245.294,00	93.312,00	338.606,00
30	Kota Blitar	245.294,00		245.294,00
31	Kota Kediri	245.294,00		245.294,00
32	Kota Madiun	245.294,00		245.294,00
33	Kota Malang	245.294,00		245.294,00



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

(dalam rupiah)

No.	Nama Provinsi/Kab/Kota	Royalty	Landrent	Jumlah DBH
1	2	3	4	5
34	Kota Mojokerto	245.294,00		245.294,00
35	Kota Pasuruan	245.294,00		245.294,00
36	Kota Probolinggo	245.294,00		245.294,00
37	Kota Surabaya	245.294,00		245.294,00
38	Kota Batu	245.294,00		245.294,00
	Bagian Provinsi	4.537.943,00	1.268.255,00	5.806.198,00
	<b>Provinsi Kalimantan Barat</b>		<b>3.720.000,00</b>	<b>3.720.000,00</b>
1	Kab. Kapuas Hulu		2.261.760,00	2.261.760,00
2	Kab. Pontianak		714.240,00	714.240,00
	Bagian Provinsi		744.000,00	744.000,00
	<b>Provinsi Kalimantan Selatan</b>	<b>476.975.657,00</b>	<b>1.253.304.307,00</b>	<b>1.730.279.964,00</b>
1	Kab. Banjar	19.079.026,00	156.260.203,00	175.339.229,00
2	Kab. Barito Kuala	19.079.026,00		19.079.026,00
3	Kab. Hulu Sungai Selatan	19.079.026,00	26.349.629,00	45.428.655,00
4	Kab. Hulu Sungai Tengah	19.079.026,00	2.825.552,00	21.904.578,00
5	Kab. Hulu Sungai Utara	19.079.026,00	50.441.895,00	69.520.921,00
6	Kab. Kotabaru	71.303.681,00	486.066.314,00	557.369.995,00
7	Kab. Tabalong	19.079.026,00	50.627.506,00	69.706.532,00
8	Kab. Tanah Laut	134.418.410,00	115.171.212,00	249.589.622,00
9	Kab. Tapin	23.226.226,00	80.718.230,00	103.944.456,00
10	Kota Banjar Baru	19.079.026,00	34.182.904,00	53.261.930,00
11	Kota Banjarmasin	19.079.026,00		19.079.026,00
	Bagian Provinsi	95.395.132,00	250.660.862,00	346.055.994,00
	<b>Provinsi Kalimantan Tengah</b>		<b>434.067.080,00</b>	<b>434.067.080,00</b>
1	Kab. Barito Selatan		10.942.792,00	10.942.792,00
2	Kab. Barito Utara		320.646.059,00	320.646.059,00
3	Kab. Kapuas		15.333.357,00	15.333.357,00
4	Kab. Barito Timur		331.456,00	331.456,00
	Bagian Provinsi		86.813.416,00	86.813.416,00
	<b>Provinsi Lampung</b>	<b>22.269.696,00</b>	<b>39.242.656,00</b>	<b>61.512.352,00</b>
1	Kab. Lampung Barat	989.764,00	23.970.560,00	24.960.324,00
2	Kab. Lampung Selatan	8.907.880,00	7.423.565,00	16.331.445,00
3	Kab. Lampung Tengah	989.764,00		989.764,00
4	Kab. Lampung Utara	989.764,00		989.764,00
5	Kab. Lampung Timur	989.764,00		989.764,00
6	Kab. Tanggamus	989.764,00		989.764,00
7	Kab. Tulang Bawang	989.764,00		989.764,00
8	Kab. Way Kanan	989.764,00		989.764,00



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

(dalam rupiah)

No.	Nama Provinsi/Kab/Kota	Royalty	Landrent	Jumlah DBH
1	2	3	4	5
9	Kota Bandar Lampung	989.764,00		989.764,00
10	Kota Metro	989.764,00		989.764,00
	Bagian Provinsi	4.453.940,00	7.848.531,00	12.302.471,00
	<b>Provinsi Maluku Utara</b>		<b>119.998.000,00</b>	<b>119.998.000,00</b>
1	Kab. Halmahera Tengah		95.998.400,00	95.998.400,00
	Bagian Provinsi		23.999.600,00	23.999.600,00
	<b>Provinsi Kalimantan Timur</b>	<b>13.553.377.679,00</b>	<b>2.349.203.121,00</b>	<b>15.902.580.800,00</b>
1	Kab. Berau	492.850.097,00	286.626.470,00	779.476.567,00
2	Kab. Bulungan	492.850.097,00	63.510.432,00	556.360.529,00
3	Kab. Kutai Kertanegara	3.000.400.700,00	1.009.222.095,00	4.009.622.795,00
4	Kab. Kutai Barat	492.850.097,00	329.911.662,00	822.761.759,00
5	Kab. Kutai Timur	699.605.316,00	36.311.437,00	735.916.753,00
6	Kab. Malinau	2.235.171.493,00	3.588.096,00	2.238.759.589,00
7	Kab. Nunukan	492.850.097,00	117.488.055,00	610.338.152,00
8	Kab. Pasir	492.850.097,00	23.434.138,00	516.284.235,00
9	Kota Balikpapan	492.850.097,00	827.556,00	493.677.653,00
10	Kota Bontang	492.850.097,00	1.531.849,00	494.381.946,00
11	Kota Samarinda	964.723.857,00	6.910.706,00	971.634.563,00
12	Kota Tarakan	492.850.097,00		492.850.097,00
	Bagian Provinsi	2.710.675.537,00	469.840.625,00	3.180.516.162,00
	<b>Provinsi Aceh</b>		<b>28.544.186,00</b>	<b>28.544.186,00</b>
1	Kab. Aceh Barat		19.192.245,00	19.192.245,00
2	Kab. Aceh Besar		3.643.104,00	3.643.104,00
	Bagian Provinsi		5.708.837,00	5.708.837,00
	<b>Provinsi NTT</b>		<b>3.281.965,00</b>	<b>3.281.965,00</b>
1	Kab. Manggarai		2.625.572,00	2.625.572,00
	Bagian Provinsi		656.393,00	656.393,00
	<b>Provinsi Riau</b>	<b>621.761.702,00</b>	<b>170.018.797,00</b>	<b>791.780.499,00</b>
1	Kab. Bengkalis	35.529.240,00	1.087.680,00	36.616.920,00
2	Kab. Indragiri Hilir	35.529.240,00		35.529.240,00
3	Kab. Indragiri Hulu	35.529.240,00		35.529.240,00
4	Kab. Kampar	35.529.240,00		35.529.240,00
5	Kab. Kuantan Singingi	35.529.240,00		35.529.240,00
6	Kab. Pelalawan	35.529.240,00		35.529.240,00
7	Kab. Rokan Hilir	35.529.240,00		35.529.240,00
8	Kab. Rokan Hulu	35.529.240,00		35.529.240,00
9	Kab. Siak	35.529.240,00	116.005.968,00	151.535.208,00



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

(dalam rupiah)

No.	Nama Provinsi/Kab/Kota	Royalty	Landrent	Jumlah DBH
1	2	3	4	5
10	Kota Dumai	35.529.240,00		35.529.240,00
	Bagian Provinsi	266.469.302,00	52.925.149,00	319.394.451,00
	<b>Provinsi Kepulauan Riau</b>	<b>710.584.804,00</b>	<b>94.606.950,00</b>	<b>805.191.754,00</b>
1	Kota Pekanbaru	35.529.240,00		35.529.240,00
2	Kab. Bintan	35.529.240,00	2.093.440,00	37.622.680,00
3	Kab. Natuna	35.529.240,00		35.529.240,00
4	Kab. Karimun	532.938.604,00	91.414.630,00	624.353.234,00
5	Kota Batam	35.529.240,00	1.098.880,00	36.628.120,00
6	Kota Tanjung Pinang	35.529.240,00		35.529.240,00
	Bagian Provinsi			
	<b>Provinsi Sulawesi Tenggara</b>		<b>18.263.615,00</b>	<b>18.263.615,00</b>
1	Kab. Buton		2.306.592,00	2.306.592,00
2	Kab. Konawe		12.304.300,00	12.304.300,00
	Bagian Provinsi		3.652.723,00	3.652.723,00
	<b>Provinsi Sulawesi Tengah</b>		<b>35.122.630,00</b>	<b>35.122.630,00</b>
1	Kab. Poso		27.464.504,00	27.464.504,00
2	Kab. Parigi Moutong		633.600,00	633.600,00
	Bagian Provinsi		7.024.526,00	7.024.526,00
	<b>Provinsi Sulawesi Selatan</b>		<b>19.233.097,00</b>	<b>19.233.097,00</b>
1	Kab. Jeneponto		407.616,00	407.616,00
2	Kab. Luwu		14.787.112,00	14.787.112,00
3	Kab. Takalar		191.750,00	191.750,00
	Bagian Provinsi		3.846.619,00	3.846.619,00
	<b>Provinsi Sumatera Barat</b>	<b>654.831.804,00</b>	<b>47.475.077,00</b>	<b>702.306.881,00</b>
1	Kab. 50 Kota	18.709.480,00	480.384,00	19.189.864,00
2	Kab. Agam	18.709.480,00	896.947,00	19.606.427,00
3	Kab. Kepulauan Mentawai	18.709.480,00		18.709.480,00
4	Kab. Padang Pariaman	18.709.480,00		18.709.480,00
5	Kab. Pasaman	18.709.480,00		18.709.480,00
6	Kab. Pesisir Selatan	18.709.480,00		18.709.480,00
7	Kab. Sawah Lunto Sijunjung	255.172.723,00	3.635.888,00	258.808.611,00
8	Kab. Solok	18.709.480,00	32.770.747,00	51.480.227,00
9	Kab. Tanah Datar	18.709.480,00		18.709.480,00
10	Kota Bukit Tinggi	18.709.480,00		18.709.480,00
11	Kota Padang Panjang	18.709.480,00		18.709.480,00
12	Kota Padang	18.709.480,00		18.709.480,00
13	Kota Payakumbuh	18.709.480,00		18.709.480,00
14	Kota Sawahlunto	25.469.480,00	196.096,00	25.665.576,00





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

(dalam rupiah)

No.	Nama Provinsi/Kab/Kota	Royalty	Landrent	Jumlah DBH
1	2	3	4	5
15	Kota Solok	18.709.480,00		18.709.480,00
	Bagian Provinsi	130.966.361,00	9.495.015,00	140.461.376,00
	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>800.000.000,00</b>	<b>431.530.214,00</b>	<b>1.231.530.214,00</b>
1	Kab. Lahat	32.000.000,00	42.524.664,00	74.524.664,00
2	Kab. Musi Banyuasin	32.000.000,00	213.733.420,00	245.733.420,00
3	Kab. Musi Rawas	32.000.000,00	534.880,00	32.534.880,00
4	Kab. Muara Enim	320.000.000,00	51.346.862,00	371.346.862,00
5	Kab. Ogan Komering Ilir	32.000.000,00		32.000.000,00
6	Kab. Ogan Komering Ulu	32.000.000,00	37.084.345,00	69.084.345,00
7	Kota Palembang	32.000.000,00		32.000.000,00
8	Kota Pagar Alam	32.000.000,00		32.000.000,00
9	Kota Lubuk Linggau	32.000.000,00		32.000.000,00
10	Kota Prabumulih	32.000.000,00		32.000.000,00
11	Kab. Banyuasin	32.000.000,00		32.000.000,00
	Bagian Provinsi	160.000.000,00	86.306.043,00	246.306.043,00
	<b>TOTAL NASIONAL</b>	<b>28.656.711.155,00</b>	<b>6.664.106.686,00</b>	<b>35.320.817.841,00</b>

MENTERI KEUANGAN,

ttd

SRI MULYANI INDRAWATI

Sesuai dengan aslinya,  
Kepala Buro Umum  
u.b.  
Kepala Bagian T.U. Departemen  
RIR  
Sekretaris Jenderal  
K. Nopias Suharto  
NIP 060041107